



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku pengeringan lapis tunggal dari bahan hayati berupa emping melinjo. Laju pengeringan lapis tunggal emping melinjo ditentukan berdasarkan percobaan sebagai fungsi dari suhu udara pengering, kecepatan aliran udara dan kadar air awal. Untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel tersebut digunakan model persamaan Page's (1949), sedangkan pengujian validitas dari penggunaan model tersebut digunakan analisis grafis scatter plot dan analisis statistik goodness of fit.

Dari hasil analisis ternyata diketahui bahwa suhu mempunyai pengaruh yang besar terhadap laju pengeringan, sedangkan kadar air awal dan kecepatan aliran udara hanya kecil pengaruhnya. Tetapi sebaliknya kadar air awal mempunyai pengaruh yang besar terhadap parameter pengeringan yang lain (slope).

Dari hasil uji validitas model yang dipakai, dapat diketahui bahwa data pengeringan lapis tunggal yang diperoleh dari sampel penelitian ini sangat sesuai dengan persamaan Page's. Parameter pengeringan k dan c disimpulkan sebagai fungsi dari suhu udara pengering (T) dalam $^{\circ}\text{C}$, kecepatan aliran udara (V) dalam m/det dan kadar air awal (M_o) dalam desimal.